

ABSTRAK

TB merupakan penyakit menular disebabkan oleh *mycobacterium tuberculosis*, dapat menyerang paru-paru atau organ lain. Lama waktu pengobatan TB menimbulkan kejenuhan pasien, ketidakpatuhan minum obat mengakibatkan tingginya angka kegagalan pengobatan. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan lama pengobatan dengan kepatuhan minum obat pasien TB paru di Puskesmas Perak Timur.

Desain penelitian menggunakan analisis jenis penelitian *cross sectional*. Besar sampel yakni 36 responden dengan Teknik *Nonprobability Sampling*. Variabel *Independent* yaitu lama pengobatan dan variabel *dependent* yaitu kepatuhan minum obat, pengumpulan data menggunakan kuesioner lama pengobatan dan kepatuhan minum obat, dianalisis menggunakan uji *Spearman Rho*.

Hasil Penelitian menunjukkan 18 responden (50%) sedang menjalani lama pengobatan 2-6 bulan, hasil penelitian sebanyak 16 responden (44,4%) memiliki kepatuhan minum obat yang cukup. Hasil analisa data $p=0,049$ ($0,049 < 0,05$) artinya terdapat hubungan antara lama pengobatan dengan kepatuhan minum obat pasien TB Paru di Puskesmas Perak Timur.

Simpulan penelitian ini setengah dari responden sedang menjalani masa pengobatan selama 2-6 bulan dengan tingkat kepatuhan minum obat yang cukup di puskesmas perak Timur Surabaya, artinya ada hubungan antara lama pengobatan dengan kepatuhan minum obat pasien TB paru di Puskesmas Perak Timur Surabaya.

Kata Kunci : TB Paru, Kepatuhan Minum Obat, Lama Pengobatan